

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut ranah psikologi diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik.¹ Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang – orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita – cita pendidikan.²

Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelolah setiap komponen sekolah. Kepala sekolah bertugas untuk mengawasi, mengevaluasi dan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru diperlukan adanya supervisi kepala sekolah. Kegiatan supervisi ini lebih jauh diharapkan mampu mengkonstruksi mindset para guru supaya mempunyai komitmen sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional.³

Pembinaan terhadap guru baik melalui workshop, Penilaian kinerja guru, diskusi dan supervisi harus terus menerus dilakukan agar kinerja guru meningkat. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 kinerja guru merupakan standar proses untuk satuan pendidikan

¹ Chairul Anwar, *Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRICISOD, 2017), hal 1

² Istighfarotur Rahmaniya, *Op.Cit.* h. 7.

³ Maryono, *Dasar-dasar dan Tehnik Menjadi Supervisor Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 05.

dasar dan menengah, mencakup perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.⁴

Supervisi merupakan suatu proses dan strategi yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari serta memahami tugas-tugasnya sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.⁵ Supervisi akademik adalah suatu proses kepemimpinan dalam pendidikan yang bertujuan membantu pengembangan profesional guru khususnya dalam mengajar berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan obyektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.⁶

Penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran di sekolah tentu tidak hanya sekedar berjalan, beraktivitas, namun mesti terpadu dan terarah pada suatu tujuan yang jelas serta keterlaksanaannya terjamin pada arah pencapaiannya, diperlukan upaya manajemen, Kepemimpinan untuk memberikan keterjaminan kinerja organisasi sekolah sesuai dengan ketentuan normatif serta merespons dengan tepat berbagai tuntutan yang makin meningkat akan mutu pendidikan, serta perubahan lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun ilmu pengetahuan yang meningkat cepat.

Untuk itu pengawasan (Supervisi), dan bantuan pada organisasi sekolah diperlukan untuk lebih memperkuat mutu penyelenggaraan pendidikan/

⁴ Nilda, Nilda, Hifza Hifza, and Ubabuddin Ubabuddin. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3.1 (2020): 12-18.

⁵ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2017. Hal 111

⁶ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 207.

pembelajaran, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat terwujud secara efektif dan bermutu, sehingga mampu melahirkan output juga *outcome* bermutu dan kompetitif yang siap melanjutkan hidup dan kehidupan di era global.

Dalam hubungan ini, supervisi pendidikan baik pada Guru maupun tenaga kependidikan menjadi hal penting sebagai upaya membantu dan memastikan bahwa proses pendidikan/pembelajaran di sekolah berjalan efektif, dengan terus berupaya membantu meningkatkan kemampuan SDM pendidikan dalam menjalankan peran dan tugasnya secara efektif dan bermutu, sehingga tumbuh dan berkembang organisasi sekolah yang kuat dengan layanan pendidikan/pembelajaran serta layanan manajemen yang juga terus berkembang dan makin bermutu. Dalam sebuah hadis Rasulullah saw :

وعن ابن عمر رضي الله عنهما عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: كُلكم راعٍ
 وكُلكم مسئولٌ عن رعيته، والأمير راعٍ، والرجل راعٍ على أهل بيته، والمرأة راعيةٌ
 على بيت زوجها وولده، فكلكم راعٍ وكلكم مسئولٌ عن رعيته. (متفق عليه)

Dari Ibn Umar ra. Dari Nabi saw, beliau bersabda : “ Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian. Seorang penguasa adalah pemimpin, seorang suami adalah seorang pemimpin seluruh keluarganya, demikian pula seorang isteri adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya. Kalian adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian”⁷

⁷ Imam Nawawi. Terjemah Riyadhus Shalihin. Jakarta: Pustaka Amani hal 303-304

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁸

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 18 Januari 2023 dengan melakukan wawancara dengan guru PAI. Guru – guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Terpadu Fathurrahmah menyusun rencana pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Sebelum masuk ke jenjang pembelajaran, guru – guru mengadakan workshop terlebih dahulu guna meningkatkan mutu siswa disaat pembelajaran berlangsung nanti. Guru – guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan proses penilaian dengan menggunakan 2 cara yaitu penilaian proses dan penilaian hasil, penilaian proses yang dilaksanakan melalui pemantauan perilaku anak dan akhlak anak.

Guru – guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Terpadu Fathurrahmah juga dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari sumber pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Disamping itu guru – guru diwajibkan untuk melaksanakan pengayaan dan remedial untuk meningkatkan prestasi siswa. Inilah desain yang terjadi sebagai dampak dari upaya – upaya supervisi akademik kepala sekolah. Seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Kepala Sekolah :

"Peningkatan kinerja Guru semuanya bukan hanya guru PAI semata adalah merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena akan berdampak baik akan proses pembelajaran di lembaga khususnya MA Fathurrohmah, yang dalam hal ini masih terjadi miss persepsi akan tugas dan pemahaman seorang guru dalam pembelajaran, ingat bahwa guru bukan hanya bertugas memberikan pelajaran semata setelah itu selesai

⁸ *Ibid*, Hal 54

lalu pulang, akan tetapi tugas seorang guru adalah bagaimana bisa kebersamai setiap proses dan usaha yang dilalui oleh para peserta didik agar memperoleh keberhasilan dalam pembelajarannya"⁹

Kegiatan supervisi diharapkan dapat memberikan bantuan, membimbing guru agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran. Oleh karena itu, problematika pendidikan pada tataran manajemen yang senantiasa berubah dengan menyesuaikan tantangan zaman perlu diidentifikasi dalam rangka mendukung capaian pembelajaran yang tepat guna sebagaimana penelitian ini akan mengkaji tentang **“Pengaruh Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Terpadu Fathurrohman Kersana)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Proses supervisi akademik di sekolah belum maksimal dan meningkatkan kinerja Guru PAI
- 2) Kinerja guru di sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar belum maksimal sehingga hasil prestasi peserta didik belum optimal.
- 3) Kreatifitas guru di sekolah masih kurang dikembangkan sehingga kelengkapan perangkat pembelajaran seperti metode dan media pembelajaran belum maksimal.

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Terpadu Fathurrohman Kersana pada tanggal 18 Februari 2023.

- 4) Belum sepenuhnya guru dapat mengoptimalkan perkembangan informasi di era digital, sehingga guru terkadang kurang respon menangkap informasi yang terbaru yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan.
- 5) Rendahnya prestasi belajar siswa

C. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran dan kerangka yang jelas, perlu diberi batasan-batasan yang menyangkut permasalahan yang di kaji dalam pengembangan teori ini, sehingga dibatasi tentang :

1. Kegiatan supervisi akademik perlu dimaksimalkan di sekolah dalam proses pembelajaran.
2. Bagaimana Kinerja guru PAI yang baik dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Fathurrohman Kersana.
3. Peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Fathurrohman Kersana.

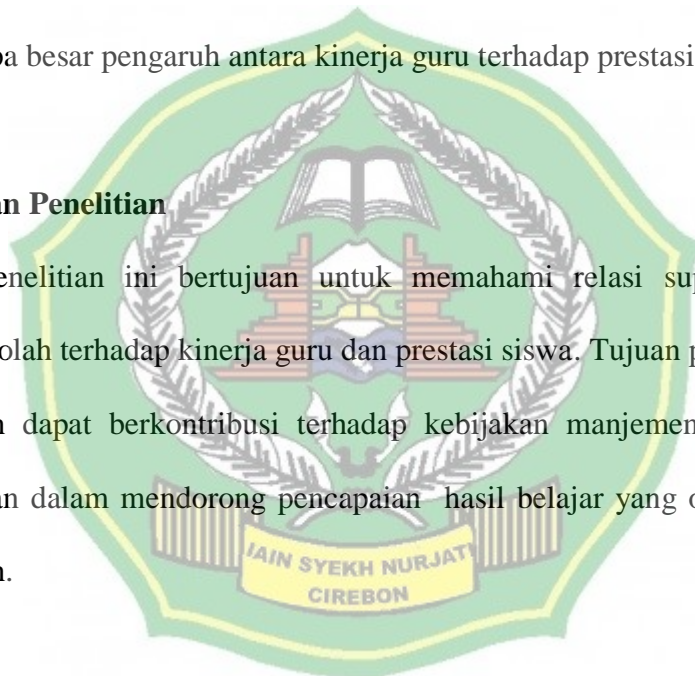
D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kepala sekolah melakukan supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru di MA Terpadu Fathurrohmah ?
2. Seberapa besar dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru di MA Terpadu Fathurrohmah ?
3. Seberapa besar pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami relasi supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru dan prestasi siswa. Tujuan penelitian tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap kebijakan manajemen bagi pemangku kepentingan dalam mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal di bidang pendidikan.



F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah di bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait tema supervisi akademik yang digali dari berbagai sumber literatur ilmiah.
- b. Menjadi pijakan dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa seputar manajemen atau kepemimpinan pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat luas, khususnya para pelaku pendidikan di lingkungan pendidikan Islam, tentang pentingnya menumbuh-kembangkan nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dalam rangka untuk menampilkan nilai-nilai mulia dan luhur yang terkandung dalam al-qur'an dan hadits, yakni tentang bagaimana Islam memberikan konsep pendidikan yang siap mengantarkan generasi Islam yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- b. Memperkaya bahan pemikiran dan referensi bagi para pengambil kebijakan di lingkungan pendidikan Islam dalam merencanakan program-program pendidikan dan merumuskan kebijakan-kebijakan pendidikan keislaman ditataran sekolah khususnya sekolah berbasis pondok pesantren.

G. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian tesis, oleh Marsini dengan judul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dan Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Ploso, Pacitan, Kabupaten Pacitan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan mendeskripsikan, menganalisis dan menjelaskan tentang: 1) untuk menjelaskan tentang peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Ploso Pacitan; 2) Untuk menjelaskan tentang peran kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Ploso Pacitan. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Peran adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, memantau dan kalau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu. Selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu; 2) Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif, perilaku kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh individu maupun sebagai berkelompok. Perilaku pemimpin mengarahkan dan memotivasi

individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.¹⁰

2. Penelitian tesis, oleh Putri Arumi (21216039) dengan judul “Model Supervisi Akademik dalam pengembangan Mutu Pembelajaran Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo”. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menjelaskan praktik pelaksanaan, model dan kontribusi supervisi akademik dalam mengembangkan mutu pembelajaran pesantren di PMDG Ponorogo terhadap kualitas output di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif output di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian descriptive research. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Praktik pelaksanaan supervisi akademik di gontor menggunakan tiga model, yaitu Maqdu Tadrīs, Taftisyu Al-I’dat Al-Mufaji, serta Muraqobatul Fushul yang didasarkan pada standart nasional serta tetap berkiblat pada spirit nilai-nilai dan falsafah pondok modern; 2) Jika dikaitkan deengan teori pakar supervisi maka supervisi akademik di gontor ini adalah sinergi antara model supervisi artistic dan supervisi klinis, sehingga peneliti menemukan model baru dalam supervisi ala gontor ini dengan sebutan supervisi semi klinis; 3) Supervisi akademik di pondok gontor ini

¹⁰ Marsini, “Peran Kepala Madrasah Arbagai Leader dan Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Ploso, Pacitan, Kabupaten Pacitan”, *Tesis* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), 125.

memiliki kontribusi besar dalam pencapaian pengembangan mutu pembelajaran di pondok gontor.¹¹

3. Penelitaian ilmiah, oleh Saeful Bahri (2014) yang berjudul Supervisi akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik guru dengan peningkatan kinerja guru. Metode yang digunakan adalah dengan pendektan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.¹²
4. Penelitian Ilmiah, oleh Erfy Melany Lalupanda (2019) yang berjudul Implementasi Supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu guru melalui implementasi supervisi akademik. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, stuydi dokumen dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik pada siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan terjadi peningkatan skor pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.¹³

¹¹ Putri Arumi, "Model Supervisi Akademik dalam pengembangan Mutu Pembelajaran Pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo", *Tesis* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), 118.

¹² Saiful Bahri. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena*, 5(1), 100-112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>

¹³ Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72.

5. Penelitian ilmiah, oleh Hardono dkk (2017) yang berjudul *Kepemimpinan Kepala sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik terhadap motivasi kerja dan kinerja baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis yang digunakan adalah validitas, reliabilitas, analisis regresi dan path analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F tes (51,172) dengan tingkat signifikan $(0,000) < 0,05$.¹⁴
6. Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Siti Wardiatul Khoeriyah yang berjudul *"Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SMP IT Yaspida Sukabumi"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara supervisi akademik terhadap kinerja guru dan seberapa besar pengaruh yang terdapat antara variabel supervisi akademik dan kinerja guru. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y dengan perolehan nilai $2,11 > 2,045$ atau $t \text{ hitung} >$ dengan taraf signifikansi 0,5 % maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pada tingkat kepercayaan 95 % terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan sebelum supervisi dilakukan dengan

¹⁴ Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). *Kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru*. *Educational Management*, 6(1), 26-33.

sesudah supervisi dilakukan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang tergolong signifikan.¹⁵

7. Penelitian Ilmiah oleh Eni Ramlang dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh Supervisi akademik dan motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri Liukang Tangaya" Tujuan penelitian mengetahui pengaruh supervisi akademik dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri Liukang Tangaya se-kecamatan. Metode penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan studi regresi. Populasi penelitian guru SMP Negeri Liukang Tangaya se-kecamatan. Sampel penelitian sebanyak 3 sekolah SMP Negeri 4, SMP Negeri 7, SMP Negeri 8. Prosedur pengumpulan data melalui angket, dokumentasi. Prosedur analisis data menggunakan uji persyaratan Intrumen, uji persyaratan analisis data, uji hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Liukang Tangaya, dengan nilai R² sebesar 0,867. Dapat disimpulkan bahwa 86,7% kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik dan motivasi berprestasi. Sedangkan 13,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁶

8. Penelitian ilmiah oleh Mustaqim Hasan, Anita (2022) yang berjudul "Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi

¹⁵ Khoeriyah, S. W. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru SMP IT Yaspida Sukabumi. *Tadbir Muwahhid*, 4(2).

¹⁶ Ramlang, E., Yunus, M., & Radjab, M. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri Liukang Tangaya. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1), 33-41.

dan kinerja guru di MA Al Ishlah Natar dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya" Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah ingin mengetahui secara lebih dalam bagaimana strategi implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai upaya mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kinerja guru di MA Al Ishlah Natar dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. Penelitian ini merupakan penelitian dibidang sosial dengan menggunakan pendekatan induktif, kualitatif dan bersifat deskriptif, yang berdasarkan studi kasus dengan mengumpulkan fakta dari realita yang terjadi yang terjadi di lokasi penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi terkait masalah penelitian , peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling, sumber informasi terdiri berasal dari responden yang telah ditentukan yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode interview dengan Teknik wawancara bebas terpimpin dan Focus Group Discussion (FGD), metode pengamatan lapangan secara langsung, dan metode dokumentasi. Untuk Tehnik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data, menarik kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Temuan hasil penelitian (1) Perencanaan program supervisi akademik disusun dengan menentukan indikator pencapaian dengan pendekatan kooperatif dan humanis, yang ditetapkan pada permulaan tahun pelajaran. Dokumen program yang ditetapkan berupa Program kerja

Tahunan, Program kerja Semester yang yang disusun berdasarkan hasil temuan supervise tahun sebelumnya, (2) Strategi implementasi supervisi adalah dengan menentukan metode dan Teknik supervisi dengan membangun repport dan kedekatan yang humanis baik secara individu maupun kelompok dan dengan pendekatan langsung atau tidak langsung dengan dibantu oleh para wakil kepala dan beberapa guru yang telah ditunjuk dipercaya dalam kegiatan supervisi, (3). Evaluasi supervisi dilakukan oleh kepala madrasah secara perodik dengan menentukan jadwal dan waktu evaluasi yaitu pada akhir semester gasal dan akhir semester tahun pelajaran setelah seluruh tahapan progam di lakukan secara utuh dan menyeluruh.¹⁷

9. Penelittian ilmiah oleh Abdul Hamid dkk (2022) yang berjudul "manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru" Penelitian ini berlandaskan teori Tery (2016), teori Robin and Coulter (2009) tentang fungsi-fungsi manajemen, teori supervisi Wiles (2012) Farmer and Farmer (2018) tentang model supervisi, teori Bernardin dan Russel (2012) tentang kinerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dengan sumber data terdiri dari pengawas, Kepala Sekolah, guru SDN Cintawargi 1, SDN Cintalaksana 1 dan SDN Mulangsari IV Kabupaten Karawang. Hasil penelitian: Manajemen

¹⁷ Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85-97.

supervisi akademik Kepala Sekolah di SD Negeri Kabupaten Karawang dilakukan untuk mengefektifkan kegiatan kepengawasan dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu baik perencanaan untuk pembinaan guru, perencanaan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah, pembimbingan dan pelatihan professional guru. Pelaksanaan tentang manajemen supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru, yang lebih mengarah pada penilaian kinerja yang dicapai oleh guru dan kepala sekolah. Upaya dan langkah-langkah perbaikan dari masalah yang dihadapi kepala sekolah dan kelemahannya dalam melaksanakan supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru, yang lebih mengarah pada peningkatan kompetensi personal, kemauan guru untuk termotivasi dan mengubah menuju peningkatan kinerja perbaikan prosedur dan berusaha mengusulkan kepada para pemangku kebijakan untuk mendukung peningkatan profesionalitas guru.¹⁸

10. Penelitian ilmiah oleh Agi Maehesa Putri dkk (2018) yang berjudul "Peningkatan mutu hasil belajar peserta didik melalui supervisi akademik kepala sekolah" Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gambaran yang objektif tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tasikmalaya dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini bahwa kegiatan supervisi dilaksanakan

¹⁸ Hamid, A., Wahidin, D., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4747-4753.

melalui kegiatan kunjungan kelas dan bimbingan individual dengan tindak lanjut pembinaan melalui kegiatan forum KKG untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru. Sampai pada tahap evaluasi yaitu berupa penilaian kinerja guru untuk memastikan apakah program terlaksana atau masih belum terlaksana dikarenakan berbagai faktor yang ada dalam pelaksanaan supervisi akademik.¹⁹

Atas dasar itulah nampaknya masih ada ruang permasalahan model supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sebab implikasinya masih perlu dikaji dan diteliti kembali. Permasalahan tersebut diantaranya mengenai kesiapan model supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, pelaksanaan dan hasil dalam supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas kinerja guru serta dampak kinerja guru dengan prestasi siswa.

H. Kerangka Pemikiran

Tahapan Pertama : Melakukan identifikasi fenomena penelitian. Dalam tahapan ini peneliti melakukan survey awal ke lapangan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan penelitian.

Tahapan Kedua : Merancang konsep penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskripsi kuantitatif model deduktif. Kemudian menentukan waktu dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan data penelitian.

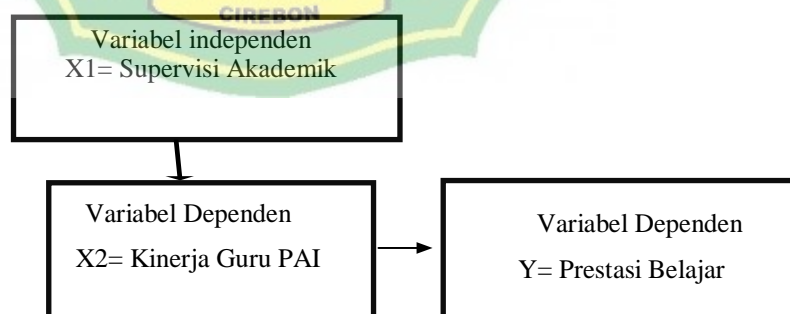
¹⁹ Putri, A. M., & Soedarmo, U. R. (2019). Peningkatan Mutu Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(2), 253-258.

Tahapan Ketiga : Mengumpulkan data berupa hasil proses supervisi kepala sekolah, Kinerja Guru dan proses hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan supervisi guru dalam meningkatkan kinerja guru dan juga bagaimana evaluasi pembelajaran dapat menghasilkan hasil yang optimal dalam memaksimalkan prestasi siswa.

Tahapan Keempat : Analisis data, sesuai dengan teori yang telah ditetapkan, dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Tahapan Kelima : Menarik kesimpulan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis membuat model kerangka berpikir yang menjelaskan sistematika kerja penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 1.2 Model Kerangka Berfikir

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan, peneliti memberikan gambaran mengenai pembahasan secara ringkas sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teori, yang meliputi pembahasan pelaksanaan supervisi akademik, kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah, peningkatan hasil belajar siswa atau prestasi dalam pembelajaran.

BAB III : Dalam bab ini berisi tentang inti dari penelitian itu sendiri yaitu mengenai Pengaruh manajemen supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru dan prestasi siswa.

BAB IV : Deskripsi analisis hasil penelitian, yang meliputi profil MA Terpadu Fathurrohmanah, proses pelaksanaan supervisi akademik, faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan supervisi, hasil-hasil proses pelaksanaan supervisi akademik.

BAB V : Merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tesis